

BAB III

METODE PENENTUAN KASUS

A. Informasi Klien dan Keluarga

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu melalui wawancara, pemeriksaan, observasi dan dokumentasi. Sebelumnya telah dilakukan informed consent kepada Ibu “NP” beserta suami Bapak “GM” dan bersedia untuk diasuh dari umur kehamilan 20 minggu 2 hari sampai 42 hari masa nifas. Data yang diambil berupa data primer yang didapatkan dari wawancara pada ibu “NP” dan data sekunder yang didapatkan dari dokumentasi hasil pemeriksaan ibu yaitu melalui buku periksa (KIA). Data ini dikaji pada tanggal 25 September 2024 didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Data Subyektif (Tanggal 25 September 2024)

a. Identitas

	Ibu	Suami
Nama	: Ibu “NP”	Bapak “GM”
Umur	: 34 Tahun	42 Tahun
Agama	: Hindu	Hindu
Suku Bangsa	: Bali, Indonesia	Bali, Indonesia
Pendidikan	: SMK	Diploma III
Pekerjaan	: IRT	Karyawan Villa
Penghasilan	: -	± 5.000.000,00
Alamat Rumah	: Jl. Teratai No. 21 Dukuh, Tabanan	
No. HP	: 081 337 343 XXX	
Jaminan Kesehatan	: BPJS Kelas III	

b. Keluhan Utama

Ibu datang ke Bidan untuk melakukan pemeriksaan rutin, ibu mengatakan tidak ada keluhan.

c. Riwayat Menstruasi

Menstruasi pertama kalinya pada saat ibu berumur 14 tahun, siklus haid ibu teratur 28-30 hari, jumlah darah ibu $\pm$ 3-4 kali mengganti pembalut dalam keadaan penuh, lama haid ibu berkisar selama 4-5 hari. Ibu mengatakan tidak pernah mengalami masalah ketika menstruasi. Ibu mengatakan hari pertama haid terakhirnya pada tanggal 8 Mei 2024 sehingga diperkirakan tafsiran persalinan (TP) ibu tanggal 15 Februari 2025.

d. Riwayat Pernikahan

Ini merupakan pernikahan pertamanya, lama pernikahan 12 tahun sah secara agama dan catatan sipil.

e. Riwayat Obstetri

Ibu mengatakan ini merupakan kehamilan ketiga ibu. Persalinan pertama ibu pada tanggal 23 April 2013 dengan jenis persalinan spontan ditolong nakes serta jenis kelamin bayi perempuan dan berat lahir 3.800 gram. Persalinan kedua ibu pada tanggal 6 Oktober 2017 dengan jenis persalinan spontan ditolong nakes serta jenis kelamin bayi perempuan dan berat lahir 2.800 gram. Selain itu, ibu mengatakan tidak pernah mengalami keguguran.

f. Riwayat Kehamilan Ini

Ini merupakan kehamilan ketiga ibu. Keluhan yang pernah dialami pada trimester I yakni mual dan muntah pada pagi hari dan tidak mengganggu aktivitas, pada kehamilan ini ibu tidak pernah mengalami tanda bahaya kehamilan seperti perdarahan, mual muntah hebat, sakit kepala hebat, pusing, dan pandangan kabur. Skor Poedji Rochyati ibu adalah 2 dengan dasar kehamilan ibu. Berat badan ibu “NP” sebelum hamil adalah 87 kg dengan tinggi badan 161 cm. Hasil pengukuran IMT (Indeks Masa Tubuh) ibu “NP” adalah 33,59.

Ikhtisar pemeriksaan sebelumnya ibu mengatakan sudah memeriksakan kehamilannya sebanyak tiga kali, yakni satu kali di Puskesmas Tabanan 3, dua kali di SpOg, hasil pemeriksaan dalam batas normal. Selama hamil ibu mengkonsumsi suplemen yang diberikan oleh bidan yakni Asam Folat 1x1, serta vitamin yang diberikan oleh dokter kandungan yakni SF 1x1, Kalsium 1x1, Vitamin C 1x1 dan vitamin B6 diminum ketika mual. Status imunisasi TT ibu adalah TT 5, Imunisasi saat ibu bayi tidak ingat dan tidak memiliki catatan bukti, saat SD imunisasi 3 kali kelas I , kelas II dan kelas V. Ibu mendapatkan imuniasi TT saat hamil anak pertama dan kedua. Ibu tidak memiliki perilaku yang membahayakan kehamilan seperti merokok, minum-minuman keras, minum jamu, pijat di dukun dan narkoba. Ibu telah melakukan vaksin *covid-19* sebelum masa kehamilan.

Tabel 5
Hasil Pemeriksaan Ibu “NP” Umur 34 Tahun Multigravida
Berdasarkan buku KIA

Waktu / Tempat	Catatan Perkembangan	Tanda tangan/ Nama
Kamis, 18 Juli 2024	S: Ibu mengatakan datang ingin melakukan pemeriksaan. Ibu Telat haid dan mengeluh mual	Bidan D
Pukul 09.00	O: Berat badan: 89,5 kg, tinggi badan: 161 cm, LILA: 33 cm, IMT: 34,5, Tekanan darah: 130/80 mmHg, Nadi: 78 kali per menit, Pernapasan: 20 kali per menit, S:36,5°C, TFU belum teraba, Pemeriksaan Laboratorium	
WITA di Puskesmas Tabanan III	PPT: positif, Golda : O , Hb 15,8 g%, HBSAG non reaktif , Sifilis Non reaktif , HIV non reaktif, Protein Urine +1, Glukosa Uriner Negatif.	
	A: Kemungkinan hamil UK 10 Minggu 1 Hari Masalah: Mual pada pagi hari	
	P: 1. Menginformasikan hasil pemeriksaan bahwa hasil pemeriksaan PP test positif. Ibu dan suami mengerti. 2. Memberikan KIE kepada ibu tentang - Gizi seimbang	

	- KIE tanda bahaya TM I - Melakukan USG untuk memastikan kehamilan	
	3. Memberikan ibu suplement Asam Folat 1 x 400 mcg sebanyak 30 tablet dan vitamin B6 1 x 10 mg sebanyak 14 tablet diminum jika mual berlebih.	
Selasa, 23 Juli 2024 di RSU Dharma Kerti	Ibu datang ingin melakukan USG, keluhan terlambat haid Berat badan: 89 kg, Tinggi badan: 161 cm, Tekanan darah: 110/70 mmHg, Nadi: 80 kali per menit. Suhu: 36,5°C, Pernapasan: 20 kali per menit Hasil USG : FHB (+), FM (+), CRL: 10-11 mg, EDD 15/02/2025 Terapi folamom 1 x 1 capsul (Asam Folat 1000mcg, Calcium Carbonate 400mg, Vitamin D3 400 IU, Ferric Phyrophosphate Microencapsulated 50mg, Vitamin B1 mononitrate 10mg, Vitamin B6 HCL 12mg, Vitamin B12 5mcg. (XXX) Kunjungan ulang 1 bulan	dr. "DN", SpOG
Senin, 13 Agustus 2024 di RSU Dharma Kerti	Ibu datang untuk pemeriksaan kehamilan, keluhan kadang sedikit mual Berat badan: 89,5 kg, Tekanan darah: 110/70 mmHg Hasil USG : FHB (+), FM (+), CRL: 14-15 mg CRL: 4,80 cm, Plasenta anterior, DJJ: +, Janin T/H intrauterine. Terapi folamom 1 x 1 capsul (Asam Folat 1000mcg, Calcium Carbonate 400mg, Vitamin D3 400 IU, Ferric Phyrophosphate Microencapsulated 50mg, Vitamin B1 mononitrate 10mg, Vitamin B6 HCL 12mg, Vitamin B12 5mcg. (XXX) Kunjungan ulang 1 bulan	dr. "DN", SpOG

Sumber: Buku periksa dr. SpOG dan buku KIA Ibu "NP"

g. Riwayat Pemakaian Kontrasepsi

Ibu mengatakan belum pernah memakai alat kontrasepsi sebelumnya.

h. Riwayat Penyakit Yang Pernah Di derita oleh ibu / riwayat operasi

Ibu “NP” menyangkal memiliki penyakit jantung, hipertensi, asma, TORCH, diabetes mellitus (DM), hepatitis *tuberculosis* (TBC), ataupun penyakit menular seksual (PMS). Ibu menyangkal memiliki riwayat penyakit ginekologi seperti infertilitas, cervicitis kronis, endometriosis, myoma, benjolan pada leher rahim atau polip serviks dan kanker kandungan. Ibu juga tidak pernah di operasi pada daerah abdomen.

i. Riwayat Penyakit Keluarga

Ibu mengatakan bahwa baik ibu maupun anggota keluarga yang lainnya tidak memiliki tanda gejala seperti jantung berdebar, batuk lama yang disertai penurunan berat badan, kesulitan dalam bernafas dan kejang.

j. Kebutuhan Biologis

Ibu tidak mengalami keluhan saat bernafas. Pola makan ibu selama hamil ibu makan 3 kali dalam sehari dengan porsi sedang. Adapun komposisi makanan ibu setiap hari bervariasi antara lain nasi, ikan, daging ayam, daging sapi, telur dan sayur-sayuran. Ibu juga sesekali mengkonsumsi buah seperti pisang, pepaya, semangka, dan jeruk dalam jumlah yang tidak berlebihan. Ibu tidak memiliki pantangan dan alergi terhadap makanan.

Pola minum ibu dalam sehari sebanyak ± 10 gelas/hari berupa air putih. Pola eliminasi ibu selama sehari yaitu BAB 1 kali dalam sehari dengan konsistensi lembek dan warna kecokelatan, untuk BAK ibu dalam sehari $\pm 6-7$ kali dalam sehari dengan warna kuning jernih. Tidak ada keluhan yang dirasakan ibu terkait pola eliminasi.

Pola istirahat, saat ini ibu mendapat cukup waktu istirahat yaitu tidur malam $\pm 7-8$ jam/ hari dan tidur siang ± 1 jam setiap harinya. Pada umur kehamilan 20 minggu 2 hari ibu mulai merasakan gerakan janin. Untuk pola hubungan seksual, ibu dan suami yaitu 1 kali seminggu dengan posisi senyaman mungkin dan tidak ada keluhan saat berhubungan seksual.

Aktivitas ibu saat ini sebagai ibu rumah tangga dengan aktifitas kerja yang tidak terlalu berat. Pola kebersihan diri ibu, ibu mandi 2 kali dalam sehari. Ibu selalu rutin menggosok gigi sebanyak 2 kali, keramas setiap 2 hari sekali, membersihkan alat genitalia setiap mandi, setelah selesai BAB/BAK. Ibu mengganti pakaian dalam sebanyak 2 kali dalam sehari atau terasa basah, selalu merawat kebersihan payudaranya.

k. Kebutuhan Psikologis

Kehamilan ibu saat ini merupakan kehamilan yang sudah direncanakan. Ibu mengatakan tidak pernah mengalami trauma dalam kehidupannya apalagi sampai berkonsultasi dengan psikolog.

l. Kebutuhan Sosial

Ibu mengatakan hubungan dengan suami dan keluarga baik, begitu pula dengan tetangga di lingkungan sekitar rumah ibu. Kehamilan ibu juga mendapatkan dukungan yang sangat positif dari keluarga. Pengambilan keputusan dilakukan oleh ibu bersama suami.

m. Kebutuhan Spiritual

Ibu mengatakan beribadah setiap hari. Tidak ada pantangan dalam melakukan ibadah.

n. Kebutuhan dan Gaya Hidup

Selama kehamilannya sekarang, ibu tidak pernah dirawat oleh dukun, tidak pernah mengonsumsi obat tanpa resep dokter, ibu juga tidak pernah bepergian jauh keluar kota selama kehamilannya, tidak pernah minum jamu atau alkohol. Ibu bukan perokok aktif maupun pasif. Ibu tidak pernah mengonsumsi minuman keras, dan ganja/napza.

o. Pengetahuan Ibu Tentang Kehamilan dan Tanda Bahaya Kehamilan

Pada usia kehamilan sekarang ibu belum mengetahui tanda bahaya kehamilan trimester II seperti gerak janin dan perdarahan. Ibu masih ragu dalam merencanakan kontrasepsi pasca persalinan.

2. Data objektif (tanggal 25 September 2024 pukul 18.10 WITA)

a. Pemeriksaan Umum

Keadaan Umum baik, kesadaran compos mentis, BB 90 kg, BB sebelumnya 89,5 kg (tgl 13/8/2024), BB sebelum hamil : 87 kg TB 161 cm, LILA 33 cm, IMT 34.7 (Obesitas) Postur tubuh normal, Tanda vital: TD 120/80 mmHg, N 80 x/mnt, Suhu= 36,5 °C, R 20 x/mnt.

b. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik dalam batas normal. Wajah tidak pucat, tidak oedema, sklera putih, konjungtiva merah muda. Payudara bersih, simetris, puting susu menonjol, belum terdapat pengeluaran kolostrum. Pemeriksaan abdomen tampak pembesaran perut, TFU 3 jari di bawah pusat, Denyut Jantung Janin (DJJ): 148 x/menit, kuat dan teratur, ekstremitas atas dan bawah tidak ada edema dan varises, reflek patella positif/positif.

B. Rumusan Masalah dan Diagnosa Kebidanan

Berdasarkan pengkajian data subjektif pada hari Kamis tanggal 25 September 2024, maka dapat ditegakkan diagnosis yaitu G3P0A0 UK 20 Minggu 2 Hari Janin T/H *Intrauterine*.

Masalah:

1. Ibu kurang memahami tanda bahaya TM II
2. Ibu belum mengetahui tentang metode kontrasepsi yang akan digunakan setelah masa nifas.

C. Penatalaksanaan

1. Menginformasikan hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan baik dan normal. Ibu dan suami mengerti.
2. Memberikan KIE kepada ibu terkait tanda bahaya kehamilan trimester II dengan menggunakan buku KIA sebagai media penjelasan, ibu paham dan mampu menyebutkan kembali.
3. Memberikan KIE kepada ibu tentang perawatan sehari-hari pada masa kehamilan seperti pola nutrisi, personal hygiene, pola istirahat dan hubungan seksual selama hamil menggunakan buku KIA sebagai media penjelasan, ibu paham dan mampu menyebutkan kembali.
4. Memberikan KIE kepada ibu tentang pentingnya perawatan payudara dan cara perawatan payudara, ibu paham tentang perawatan payudara serta bersedia menerapkannya.
5. Mengingatkan ibu dan suami untuk sering melakukan afirmasi positif dan stimulasi dengan janin di dalam kandungan ibu melalui sentuhan dan ajak berbicara, ibu dan suami bersedia.
6. Memberikan terapi SF 60 mg 1x1 (XXX), Kalk 500 mg 1x1 (XXX), Vitamin C 50 mg 1x1 (XXX), serta memberitahu cara mengonsumsinya, yaitu tidak dengan teh, kopi maupun susu, ibu bersedia mengonsumsi terapi sesuai anjuran.
7. Menyepakati kunjungan ulang satu bulan lagi atau sewaktu-waktu apabila ibu mengalami keluhan, ibu bersedia kunjungan ulang sesuai anjuran.

D. Jadwal kegiatan

Dalam laporan tugas akhir ini, asuhan kebidanan diberikan mulai umur kehamilan 20 minggu 2 hari sampai dengan 42 hari masa nifas melalui beberapa kegiatan yang diawali dengan kegiatan penajakan kasus, pengurusan ijin mengasuh pasien, pengumpulan data, konsultasi terkait kriteria pasien yang akan diberikan asuhan komprehensif dan

berkesinambungan pada Bulan Oktober 2024 sampai Maret 2025. Rencana asuhan yang diberikan pada ibu “NP” diuraikan pada halaman selanjutnya.

Tabel 7

Kegiatan Kunjungan dan Asuhan yang diberikan pada Ibu “NP” dari Umur Kehamilan 20 Minggu 2 Hari Sampai 42 Hari Masa Nifas

No.	Rencana Waktu Kunjungan	Rencana Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2	3	4
1	8/10/2024 sampai dengan minggu ke- 1 bulan Februari 2025	Memberikan asuhan kebidanan pada kehamilan trimester II dan III	1 Melakukan pemeriksaan ANC di PMB “DN” 2 Memberikan KIE kepada ibu mengenai tanda bahaya pada ibu hamil 3 Memfasilitasi ibu dalam melakukan kelas ibu hamil dan <i>exercise</i> selama kehamilan. 4 Memberikan ibu KIE terkait materi-materi pada kelas ibu hamil yang belum didapatkan ibu dan terapi yang dapat membantu mengurangi keluhan ibu. 5 Menjelaskan pada ibu tentang proses persalinan serta memberikan dukungan dan support agar ibu termotivasi dan siap menghadapi persalinan 6 Membantu ibu dalam persiapan persalinan. 7 Melakukan evaluasi asuhan yang telah diberikan selama masa kehamilan.

No.	Rencana Waktu Kunjungan	Rencana Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2	3	4
2	Minggu ke-2 bulan Februari 2025	Memberikan asuhan kebidanan pada persalinan dan bayi baru lahir	1 Memberikan KIE mengenai teknik relaksasi pada saat proses persalinan. 2 Memberikan asuhan sayang ibu dan asuhan komplementer untuk pengurangan nyeri selama proses persalinan. 3 Memantau kesejahteraan janin, kemajuan persalinan dan kondisi ibu menggunakan partograf. 4 Mendampingi proses persalinan ibu. 5 Melakukan pemantauan kondisi ibu setelah melahirkan dengan partograf. 6 Membantu melakukan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir.
3	Minggu ke-2 bulan Februari 2025	Memberikan asuhan kebidanan 6 jam sampai 48 jam masa nifas (KF 1) dan neonatus 6 sampai 48 jam (KN 1)	1 Melakukan pemantauan trias nifas (laktasi, involusi dan lochea) 2 Memberikan KIE kepada ibu mengenai tanda bahaya selama masa nifas dan bayi baru lahir 3 Mengingatkan kembali kepada ibu mengenai kebersihan diri (personal hygiene), pemenuhan nutrisi selama masa nifas, dan membimbing suami melakukan pijat oksitosin

No.	Rencana Waktu Kunjungan	Rencana Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2	3	4
			pada ibu agar pengeluaran ASI tetap mencukupi kebutuhan bayi. 4 Mengingat kembali kepada ibu mengenai perawatan bayi sehari-hari dan pijat bayi. 5 Mengingat kembali kepada ibu untuk tetap menyusui bayinya secara on demand dan selanjutnya memberikan ASI Eksklusif kepada bayinya
4	Minggu ke-2 bulan Februari 2025	Memberikan asuhan kebidanan 3 sampai 7 hari masa nifas (KF 2) dan neonatus hari ke-3 sampai ke-7 (KN 2)	1 Melakukan pemantauan trias nifas (laktasi, involusi dan lochea) 2 Memberikan asuhan kebidanan pada neonatus 3 Membimbing ibu menyusui bayinya
5	Minggu ke-3 bulan Februari 2025	Memberikan asuhan kebidanan 8 sampai 28 hari masa nifas (KF 3) dan neonatus hari ke-8 sampai ke-28 (KN 3)	1 Melakukan pemantauan trias nifas (laktasi, involusi dan lochea) 2 Membimbing ibu untuk melakukan senam kegel dan exercise pemulihan masa nifas ibu 3 Memberikan asuhan kebidanan pada neonatus
6	Minggu ke-1 bulan Maret 2025	Memberikan asuhan kebidanan 29 sampai 42 hari masa nifas	1 Melakukan pemantauan laktasi 2 Memberikan asuhan kebidanan pada neonatus

No.	Rencana Waktu Kunjungan	Rencana Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2	3	4
		(KF 4) dan bayi umur 29- 42 hari	3 Memberikan asuhan keluarga berencana 4 Membimbing ibu untuk melakukan senam kegel dan exercise pemulihan masa nifas ibu